

**PERAN MANGROVE TERHADAP MITIGASI BANJIR ROB
DI KECAMATAN TELUKBETUNG TIMUR
KOTA BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2024**

(Skripsi)

Oleh

**HILDA NUR SAFITRI
NPM 2013034035**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

PERAN MANGROVE TERHADAP MITIGASI BANJIR ROB DI KECAMATAN TELUKBETUNG TIMUR KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2024

Oleh

HILDA NUR SAFITRI

Daerah pesisir merupakan daerah yang rawan terjadinya bencana, seperti banjir rob yang memberikan dampak berupa kerugian harta benda dan korban cedera sehingga diperlukannya mitigasi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana mangrove berperan dalam mitigasi banjir rob, serta mengetahui bagaimana partisipasi dan cara masyarakat dalam melakukan mitigasi pada daerah bervegetasi dan tidak bervegetasi. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan uji korelasi Spearman dan skoring. Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan uji korelasi Spearman yaitu kerapatan mangrove memiliki hubungan yang signifikan dengan frekuensi banjir rob baik pada daerah bervegetasi maupun tidak bervegetasi. Kelurahan Kota Karang mendapatkan nilai $-0,446$ yang masuk dalam keeratan sedang, partisipasi masyarakatnya masuk dalam kelas aktif. Partisipasi yang dilakukan yaitu penanaman mangrove dan mitigasi lainnya seperti membangun dinding penahan air. Sehingga pada kelurahan ini frekuensi banjir rob sudah berkurang. Untuk Kelurahan Kota Karang Raya yang pesisirnya tidak memiliki vegetasi mendapatkan nilai $-0,416$ yang masuk dalam kelas keeratan sedang, masyarakatnya tergolong sedang dalam upaya mitigasi. Mereka yang tinggal di rumah panggung melakukan mitigasi dengan membangun pondasi rumah lebih tinggi dibandingkan air pasang. Partisipasi masyarakat memiliki peran untuk keberhasilan dan kelangsungan mitigasi banjir rob yang dilakukan.

Kata kunci: banjir rob, bencana, mangrove, mitigasi.

ABSTRACT

THE ROLE OF MANGROVE IN TIDAL FLOOD MITIGATION IN TELUKBETUNG TIMUR DISTRICT BANDAR LAMPUNG CITY IN 2024

By

HILDA NUR SAFITRI

Coastal areas are areas that are prone to disasters, such as tidal floods which have an impact in the form of property loss and injuries, so mitigation is needed. This study aims to explain how mangroves play a role in tidal flood mitigation, as well as to find out how community participation and methods are in mitigating vegetated and non-vegetated areas. This research method is a quantitative method with Spearman correlation test and scoring. The results of the study obtained based on the Spearman correlation test are that mangrove density has a significant relationship with the frequency of tidal floods in both vegetated and non-vegetated areas. Kota Karang Village received a value of -0.446 which is included in the moderate closeness, community participation is included in the active class. The participation carried out was planting mangroves and other mitigation such as building water retaining walls. So that in this village the frequency of tidal floods has decreased. For Kota Karang Raya Village, whose coast does not have vegetation, it received a value of -0.416 which is included in the moderate closeness class, the community is classified as being in mitigation efforts. Those who live in stilt houses carry out mitigation by building house foundations higher than the high tide. Community participation plays a role in the success and sustainability of tidal flood mitigation.

Keywords: tidal flood, disaster, mangrove, mitigation.